

Festival Seni Childern Pendidikan Agama Islam Tingkat TK – SD Antar Majelis Ta’lim

Children's Arts Festival for Islamic Religious Education at Kindergarten – Elementary School Level between Majelis Ta'lim

Laila Siti Nidhah Nurfadzilah¹, Wawan Oktriawan², Usep Setiawan³

¹⁻³Sekolah Tinggi Agama Islam DR.KH.EZ Muttaqien, Indonesia

¹lailanidhah@gmail.com , ²wawanoktriawan70@gmail.com, ³usepsetiawan83@gmail.com

Informastion Article

History Of Article :

Received, 09 – 03 – 2024

Revised, 24 – 08 – 2024

Accepted, 26 – 08 – 2024

Keywords: *Festivals, Islamic
Education, Motivation*

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Received, 09 – 03 – 2024

Revised, 24 – 08 – 2024

Accepted, 26 – 08 – 2024

Kata kunci: *Festival, Pendidikan
Agama Islama, Motivasi*

Abstrak

Students' motivation to participate in learning in a non-formal learning environment is very minimal. As a means of increasing students' motivation to be enthusiastic about learning, a competency was held through the Children's Art Festival, inter-majlis competitions were held at the Nurul Huda Ta'lim Majlis. This festival involved 70 student participants. The main aim of holding this activity is to build the character of students who are confident, intelligent and creative, especially for children in non-formal education. Apart from that, the aim of this activity is to evaluate the learning that has been carried out, especially Islamic Religious Education learning. So that students' talents, independence and intelligence can be channeled through this competition. The expected achievements from this activity are quite potential, this can be seen from the enthusiasm of the students who took part in the competition. The abilities shown in various competitions were very good. and in an effort to foster enthusiasm in terms of motivation, through children's art festival activities, majlis ta'lim students enthusiastically took part in these activities.

Abstrak

Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran di lingkungan pembelajaran nonformal sangatlah minim. Sebagai sarana meningkatkan motivasi siswa untuk bersemangat belajar, maka diadakan sebuah kompetensi melalui Festival Seni Children diadakannya perlombaan – perlombaan antar majlis yang dilaksanakan di majlis ta'lim Nurul Huda. Festival ini melibatkan 70 peserta siswa. Tujuan utama dari diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk

membangun karakter siswa yang percaya diri, cerdas dan kreatif khususnya untuk anak-anak di Pendidikan non formal. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah evaluasi pembelajaran yang sudah terlaksana, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga bakat, kemandirian dan kecerdasan siswa bisa tersalurkan lewat perlombaan tersebut. Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini cukup potensial, hal ini dapat dilihat dari keantusiasan siswa yang mengikuti perlombaan. Kemampuan yang ditunjukkan dalam berbagai perlombaan pun sangat baik. dan dalam upaya menumbuhkan semangat dari segi motivasi tersebut, melalui kegiatan festival seni children, siswa majlis ta'lim dengan antusias mengikuti kegiatan tersebut.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik (Lickona, 2013: 6). Karena hal tersebut, telah menunjukkan bahwasanya Pendidikan adalah sarana atau jalan yang strategis untuk pembentukan karakter anak karena Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk melahirkan generasi yang cerdas, juga berkarakter. Hal tersebut juga pernah disampaikan oleh Martin Luther King, yaitu; intelligence plus character that is goal of true education (kecerdasan yang berkarakter, adalah tujuan akhir Pendidikan yang sebenarnya) (Muchlis, 2011:75). Penjelasan tersebut memperingati bahwa Indonesia sedang dalam proses mewujudkan pendidikan yang sesungguhnya. Bukan hanya kemampuan memahami materi saja, tapi menciptakan anak-anak yang baik.

Usaha untuk menjadikan anak inilah, perlu dukungan dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan Masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan pada pasal 3. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sudah tidak menjadi hal asing lagi, jika Pendidikan formal mengadakan program pembentukan karakter dan kemampuan lain pada anak-anak, lantas

bagaimana dengan Pendidikan non formal, Pendidikan non formal ini biasa diadakan diluar waktu pembelajaran formal di sekolah, dan biasa dilaksanakan di majlis-majlis terdekat, pembelajaran non formal ini biasanya hanya pembelajaran keagamaan saja, hafalan-hafalan dan materi keagamaan. Karena itulah pegabdian kami di masyarakat ingin mewujudkan generasi yang beriman, cerdas, bertaqwa, juga bisa mandiri dan kreatif, dengan mengadakan beberapa pentas perlombaan demi mengasah dan membentuk kemampuan anak anak khususnya di Pendidikan non-formal.

METODE

Setelah penyampaian materi pembelajaran, Setelah penyampaian materi pembelajaran di 2 majlis, antara lain praktik azan, iqomah dan solat, hafalan mahfuzhot, kaligrafi, kajian kitab akhlak, dan hafalan do'a-do'a, kami merencanakan festival perlombaan untuk evaluasi pembelajaran yang sudah disampaikan sekaligus pembentukan kepercayaan diri, dan keaktifan pada anak, Langkah awal kami mengadakan festival ini merancang, mendiskusikan perlombaan-perlombaan apa saja yang akan digelar, setelah mendiskusikan beberapa perlombaan antara lain, pertama rangking 1, perlombaan ini dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok anak tingkat kelas 1-3 SD dan kelompok anak tingkat kelas 4-6 SD. Kedua lomba azan, perlombaan azan diperuntukan untuk anak laki-laki tingkat TK-kelas 6 SD. Ketiga lomba kaligrafi, lomba kaligrafi ini untuk anak anak tingkat kelas 4-6 SD. Keempat lomba mewarnai yang diperuntukan untuk anak-anak tingkat TK/PAUD. Dan yang terakhir untuk meningkatkan literasi pada anak kami adakan lomba storytelling yang

diperuntukan untuk anak-anak tingkat kelas 4-6 SD. Setelah beberapa perlombaan kami tentukan selanjutnya kami mengundang majlis ta’lim lain diantaranya majlis ta’lim babusssalam, mendata peserta yang mengikuti lomba, lalu mengelompokan jumlah peserta disetiap mata lomba untuk dipersiapkan bahan yang akan dipakai pada saat perlombaan. Adapun hal-hal yang kami persiapkan untuk perlombaan antara lain:

- ATK
- Daftar hadir peserta lomba
- Lembar penilaian perlombaan
- Lembar gambar lomba mewarnai
- Kisah singkat storytelling
- Lembar soal rangking 1
- Reward untuk para juara lomba

Selain itu, dalam mempersiapkan rangkaian acara pembukaan festival kami menyiapkan dekorasi panggung semalam sebelum hari festival tiba.

Setelah pengumpulan data peserta selesai, kami jumlahkan peserta yang ikut perlombaan

- | | | |
|--------------------|---|-----------------------|
| Lomba rangking | : | seluruh peserta lomba |
| Lomba mewarnai | : | 30 peserta |
| Lomba azan | : | 20 pesera |
| Lomba kaligrafi | : | 10 peserta |
| Lomba storytelling | : | 11 peserta |

Perlombaan dilaksanakan disatu waktu dan dibeberapa tempat, dilaksanakan mulai pukul 09.15-11.00 WIB untuk lomba azan dilaksanakan di dalam masjid Nurul Hikmah, lomba storytelling di ruannng kelas SD, lomba kaligrafi di teras masjid, lomba mewarnai di ruang kelas TK dan lomba rangking 1 di aula majlis.

Tepat pada pukul 11.00 WIB semua perlombaan selesai, kami langsung mengumpulkan semua peserta di aula

untuk mengumumkan kejuaraan lomba-lomba sekaligus penutupan.

HASIL & PEMBAHASAN

Dalam program Festival Seni Children tingkat TK-SD antar Majelis Ta’lim di Desa Cirangkong, Cibatu, Purwakarta.

Saat ini motivasi semangat belajar anak-anak sangatlah rendah, maka dari itu kami selaku mahasiswa yang sedang mengabdikan memutuskan untuk membantu proses pembelajaran dengan bermacam metode pembelajaran yang menarik dan membuat program perlombaan yang kami adakan di wilayah Desa Cirangkong .

Program yang kami adakan ini bertujuan untuk membangun keaktifan anak, membangun rasa percaya diri dan memberikan pemahaman keagamaan seperti kemampuan mempraktikan azan, menulis huruf hijaiyyah, menambah wawasan keagamaan dan lain-lain.

Kesuksesan program ini bisa kami lihat dari kenatusiasan seluruh pesera lomba mengikuti perlombaan. Dengan ini kami berharap program ini bermanfaat bagi peserta ataupun Masyarakat yang ada di lingkungan Desa Cirangkong dan dapat dilaksanakan Kembali disetiap tahunnya.



Gambar 1: Mahasiswa Sedang melakukan Sosialisasi Festival Kepada Anak-anak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Festival Pendidikan Agama Islam yang telah kami laksanakan berdampak pada anak-anak khususnya yang mengikuti program pembelajaran non-formal di majlis ta'lim sekitar Desa Cirangkong.

1. Keantusiasan anak-anak sangat tinggi mengikuti berbagai rangkaian acara Festival dan perlombaan.
2. Anak-anak menjadi lebih percaya diri
3. Bertambahnya wawasan keagamaan lewat bercerita singkat kisah nabi dan perebutan kejuaraan rangking 1
4. Kepuasan orangtua kepada anak-anaknya yang sudah bisa ikut dan berani dalam meramaikan perlombaan
5. Terbentuknya rasa bertanggungjawab pada anak
6. Tumbuhnya rasa kepercayaadirian dan kemandirian

Kami sebagai penyelenggara menyadari akan banyaknya kekurangan selama proses program ini berlangsung, harapan kami untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi, lebih banyak mengikutsertakan peserta lagi.

REFERENSI

LPPM UMJ.2022. Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMJ. Jakarta.

Yessita Puspaningrum, Siti Aminatuz Zuhria, Muhammad Sulton, Mohammad Baharudin. 2021. Upaya Peningkatan Kreativitas dan karakter Anak Islami melalui Lomba Kreasi Santrisi TPQ Al-Muttaqin Desa Kayen. Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 (2) Agustus 2021. Hal. 83-86.